

**STUDI KELAYAKAN BUKU AJAR BIOLOGI  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA KURIKULUM 2006  
DI SURAKARTA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata-1 Program Studi Pendidikan Biologi**



**Disusun Oleh :**

**RIDA NINGTYAS SHARI**

**A 420 070 106**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2010**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Rendahnya mutu pendidikan Indonesia telah banyak diketahui oleh berbagai pihak, terutama oleh pemerhati pendidikan di Indonesia. Rendahnya mutu pendidikan ini dilihat, antara lain Nilai Ebtanas Murni (NEM) untuk semua bidang studi yang diebtanaskan baik di tingkat daerah maupun nasional. Dari data dilapangan menunjukkan bahwa hasil ujian nasional sesurakarta diperoleh prosentase kelulusan sebesar 89.77%. Banyak faktor yang mempengaruhi tingkat kelulusan salah satunya adalah pemilihan buku ajar. Sehubungan dengan kondisi tersebut, tidak ada pilihan lain lagi. Pemerintah kecuali melakukan berbagai pembaharuan dan penyempurnaan dalam pendidikan secara menyeluruh agar bangsa ini dapat bersaing di era global yang semakin kompetitif. Dalam rangka melakukan pembaharuan tersebut, Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) sedang melakukan penyempurnaan kurikulum. Ini merupakan respon atas berbagai kritik dan tanggapan terhadap konsep dan implementasi kurikulum 2004 yang dianggap memiliki beberapa kelemahan dan kekurangan, baik dari segi substansi maupun pendekatan kurikulum (Erna Karyawati, 2005).

Pembaharuan kurikulum ini hendaknya dipahami tidak hanya sekedar penyesuaian substansi materi dan format kurikulum dengan tuntutan perkembangan tetapi pergeseran paradigma (*paradigma shift*) dari pendekatan pendidikan yang berorientasi hasil/standar (*out come-based education*). Secara

lebih sederhana apa yang harus diterapkan sebagai kebijakan kurikulum secara nasional oleh Depdiknas bergeser dari pernyataan tentang apa yang harus diajarkan (kurikulum) ke pernyataan apa yang harus dikuasai peserta didik (standar kompetensi) pada tingkatan dan jenjang pendidikan tertentu (Erna Karyawati, 2005).

Selain itu masih banyak lagi kebijakan pemerintah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Mulai dari upaya mengalokasikan anggaran pendidikan sebesar 20%, menetapkan nilai standar kelulusan, membuat program kemitraan atau kerjasama antara sekolah di Kawasan Timur Indonesia (KTI) dan Kawasan Barat Indonesia (KBI) hingga menetapkan standar kualitas buku pelajaran (Ivan Indrakusuma, 2004).

Buku pelajaran merupakan salah satu sumber belajar yang digunakan dalam proses belajar mengajar dan hingga sekarang buku masih memegang peranan yang penting. Dari buku pelajaran ini kita dapat memperoleh berbagai informasi dan pengetahuan. Menurut Patrick (Dedi Supriyadi, 2000) buku sekolah khususnya buku pelajaran merupakan media instruksional yang dominan peranannya di kelas.

Buku merupakan sumbangan yang besar terhadap keberhasilan guru dan peserta didik, maka guru harus hati-hati dalam memilih dan menggunakan buku-buku yang ada. Guru harus melihat kualitas buku yang digunakan, baik ditinjau dari aspek materinya, kesesuaian dengan kurikulum atau tujuan pembelajaran maupun ditinjau dari strategi penyajian (Erna Karyawati, 2005).

Dalam kenyataannya buku ajar yang beredar dipasaran belum seluruhnya memenuhi kualitas baik ditinjau dari aspek materi, bahasa, kesesuaian dengan kurikulum atau tujuan pembelajaran maupun ditinjau dari strategi penyajian. Oleh sebab itu penulis melakukan uji kelayakan buku ajar yang beredar dipasaran. Sebagai bahan pembandingan, peneliti melakukan survei ke beberapa sekolah menengah pertama di Surakarta, dan pada umumnya buku yang sering mereka gunakan adalah buku yang diterbitkan oleh penerbit swasta antara lain PT. Tiga Serangkai, PT. Yudhistira dan PT. Erlangga. Selain itu kualitas buku juga dapat dilihat dari segi harga, namun masyarakat lebih memilih buku pelajaran dengan harga yang lebih ekonomis meskipun kualitasnya rendah dari pada memilih buku dengan kualitas baik dengan harga yang tinggi.

Agar tujuan pendidikan khususnya tujuan pembelajaran biologi tercapai, maka buku ajar yang digunakan harus bebas dari kesalahan fakta, konsep, hukum dan prinsip biologi. Jika terjadi kesalahan pada buku ajar, maka tidak menutup kemungkinan kesalahan itu akan tertanam dalam struktur kognitif peserta didik. Memperhatikan hal ini, perlu diadakan seleksi terhadap buku-buku ajar, terutama jika terdapat kesalahan terhadap buku ajar yang dipakai.

Hans (2006), menyatakan bahwa tujuan dari penilaian adalah agar peserta didik mendapatkan pelajaran yang bermutu. Selain itu, untuk mencegah terjadinya permainan antara penerbit dan oknum yang memaksakan penjualan buku pelajaran yang semata-mata karena faktor komersil.

Swara ditperta (2004), menyatakan bahwa Ujian Nasional (UN) bertentangan dengan KTSP, dimana KTSP berorientasi kepada sekolah sedangkan (UN) ujian nasional bersifat sentralistik. KTSP memiliki standar kompetensi dan kompetensi dasar. Akibatnya, materi pokok dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan sekolah masing-masing. Namun, butir soal UN mencakup kedalaman materi yang sama, sangat tidak mungkin bila soal UN yang diberikan sama untuk setiap propinsi. Oleh sebab itu pemilihan buku ajar yang berkualitas baik dapat membantu peserta didik untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang sama dengan peserta didik lain diseluruh Indonesia. Sehingga memudahkan peserta didik dalam mengerjakan soal-soal ujian nasional yang dibuat oleh pusat.

Untuk itu pemerintah diminta memperhatikan secara serius mengenai standar kualitas buku ajar yang telah dinilai oleh Pusat Perbukuan (Pusbuk), khususnya pengguna kurikulum 2006 (KTSP). Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, buku-buku tersebut dinilai oleh Pusbuk. Hasilnya ada buku yang memenuhi standar kualitas dan ada yang tidak memenuhi. Oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Studi Kelayakan Buku Ajar Biologi Sekolah Menengah Pertama Kurikulum 2006 di Surakarta”.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: bagaimana kelayakan buku ajar biologi sekolah menengah pertama yang disusun berdasarkan kurikulum 2006.

## **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini bisa terfokus lebih efektif dan efisien, maka penelitian perlu dibatasi pada hal-hal yang berikut:

1. Penilaian buku ajar dilihat dari aspek materi yang meliputi kesesuaian materi berdasarkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SKKD), ketercakupan materi yang memuat definisi, prosedur, tugas atau latihan soal, dan kegiatan praktikum (eksperimen).
2. Buku yang akan diteliti adalah buku biologi Sekolah Menengah Pertama (SMP) kurikulum 2006 kelas VII yang diterbitkan oleh PT. Tiga Serangkai PT. Yudhistira dan PT. Erlangga.

## **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendiskripsikan struktur isi buku pelajaran biologi Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas VII terbitan PT. Tiga Serangkai, PT. Yudhistira dan PT. Erlangga yang disusun berdasarkan kurikulum 2006 ditinjau dari aspek materi.

## **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dapat menjadikan sumber informasi untuk digunakan dalam penulisan kembali buku ajar.
2. Dapat menjadi sumber informasi dalam mendefinisikan kembali pembelajaran biologi.
3. Dapat memotivasi dalam pemeriksaan kembali kurikulum biologi SMP.
4. Membantu masyarakat dalam memilih buku yang baik.
5. Membantu guru biologi SMP dalam memilih dan menentukan buku pegangan dalam proses belajar mengajar